

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, PDB Perkapita dan Indeks Harga Konsumen terhadap Jumlah Uang Beredar Indonesia Periode 2001-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, PDB perkapita dan indeks harga konsumen terhadap jumlah uang beredar Indonesia serta mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah uang beredar Indonesia. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan data sekunder dengan metode *time series* dalam kurun waktu lima belas tahun (2001-2015). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, PDB perkapita dan indeks harga konsumen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar Indonesia. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar Indonesia, PDB perkapita mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar Indonesia dan indeks harga konsumen tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah uang beredar adalah PDB perkapita.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu Tingkat suku bunga merupakan suatu cara yang dilakukan oleh Bank Sentral untuk mengendalikan perekonomian. Saat ini Bank Indonesia menetapkan suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7 Days Repo Rate yang sebelumnya BI rate. Bank Indonesia perlu menjaga tingkat suku bunga karena saat suku bunga bi rate naik akan mempengaruhi kenaikan suku bunga yang lain seperti suku bunga deposito dan suku bunga kredit. PDB perkapita yaitu mengukur rata-rata pendapatan yang diterima penduduk. PDB perkapita yang tinggi mencerminkan membaiknya perekonomian dan kesejahteraan negara. Diharapkan pemerintah dapat mengontrol pertumbuhan PDB agar tercipta kestabilan ekonomi.

**Kata kunci:** Jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, PDB perkapita, indeks harga konsumen

## **SUMMARY**

*This research titled “The Effect of Interest Rate, GDP per capita and Consumer Price Index on Money Supply Indonesia Within 2001-2015”. This research aims to analyze the influence of interest rate, GDP per capita and consumer price index against money supply and to identify which variables would give the biggest influence to money supply. This research method is quantitative research and secondary data using time series method within fifteen years period (2001-2015). Data analysis technique used multiple linear regressions with Ordinary Least Square (OLS) method.*

*Analysis result showed that interest rate, GDP per capita and consumer price index simultaneously and significantly influence money supply. Partially the result showed that interest rate has negative and significant influence against money supply, GDP per capita has positive and significant influence against money supply and consumer price index has not significant influence against money supply. The most influential variable against money supply is GDP per capita.*

*The implications of the above conclusions are the interest rate is a way by the Central Bank to control the economy. Currently Bank Indonesia sets new policy interest rate is BI 7 Days Repo Rate previously BI rate. Bank Indonesia needs to maintain interest rates because as interest rates increase, it will affect other interest rate such as deposit rates and lending rates. GDP per capita is a measure of the average income received by the population. High per capita GDP reflects the improving economy and welfare of the country. It is expected that the government can control the growth of GDP in order to create economic stability.*

**Keywords:** *Money Supply, Interest Rate, GDP Per capita, Consumer Price Index*